



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12032-12041

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Putri Andini<sup>1✉</sup>, Hendry Saladin<sup>2</sup>, Nurmala<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang

Email: [putriandini05@gmail.com](mailto:putriandini05@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Permasalahan going concern ialah hal yang kompleks serta terus ada, karenanya dibutuhkan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti guna menetapkan status going concern di perusahaan. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara parsial pada pemberian Opini Audit Going Concern di Perusahaan Semen yang sudah didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya likuiditas memberikan pengaruh positif signifikan pada opini audit going concern, profitabilitas tidak memberikan pengaruh negatif signifikan pada opini audit going concern, dan solvabilitas memberikan pengaruh positif signifikan di opini audit going concern di perusahaan semen yang sudah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Kata Kunci: *Likuiditas, Opini Audit Going Concern, Profitabilitas, Solvabilitas*

### Abstract

Going concern problems are complex and continue to exist, therefore factors are needed as definite benchmarks to determine going concern status in the company. Therefore, the aim of this research is to see the partial influence of liquidity, profitability and solvency on the provision of Going Concern Audit Opinions in Cement Companies that have been registered on the Indonesian Stock Exchange. This research method uses quantitative methods. The research results show that liquidity has a significant positive influence on going concern audit opinions, profitability does not have a significant negative influence on going concern audit opinions, and solvency has a significant positive influence on going concern audit opinions in cement companies that have been registered on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022.

Keywords: *Going Concern Audit Opinion, Liquidity, Profitability, Solvency*

## PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup sebuah perusahaan menjadi fokus penting untuk pihak-pihak berkepentingan (stakeholder), baik pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan sebagai informasi untuk investor melaksanakan investasi guna membiayai operasional perusahaan, dan mempertahankan usahanya ditengah persaingan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu investor terlebih dahulu memperhatikan keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan going concern (kelangsungan hidup) perusahaan itu, keadaan keuangan perusahaan ada di laporan keuangan perusahaan.

Dugaan kelangsungan usaha sebagai satu diantara asumsi yang dipakai guna melakukan pelaporan entitas keuangan serta operasional bahwasanya perusahaan mempunyai kemampuan guna menguatkan profitabilitas selama satu tahun semenjak tanggal laporan keuangan. Kajian terhadap opini going concern bisa diukur dari internal perusahaan yakni profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas.

Likuiditas perusahaan kerap diperlihatkan dengan membandingkan kewajiban lancar dan aktiva lancar. Makin tinggi rasio.lancar makin baik perusahaan dapat memenuhi .kewajiban jangkaipendeknya. iKemampuan perusahaan guna memperoleh profit dari penjual jumlah aset serta modal disebut profitabilitas. Makin besar rasio makin baik profitabilitas perusahaan, karenanya auditor tidak bisa memberikan keragu-raguan pada kemampuan kelangsungan usaha guna bertahan serta meminimalisir kemungkinan-kemungkinan pendapat kelangsungan. usaha.

Kelangsungan hidupisebuah perusahaan. sangat bergantung di kemampuan manajemen. perusahaan saat melakukan pengelolaan perusahaannya supaya bisa bertahan pada bersaing usaha yang makin kompetitif. Karenanya di penelitian ini ialah bagaimana likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas memberikan pengaruh di opini going concern pada perusahaan sektor .semen yang telah didaftarkan di bursa. efek Indonesia di tahun 2017-2022. perusahaan sektor semen terpilih sebagai sampel penelitian ini sebab kinerja perusahaan yang .buruk selama .beberapa tahun terakhir,akibat terdapatnya permasalahan kelebihan pasokan atau over supply. "Dustin menjabarkan kondisi kelebihan pasokan diakibatkan banyaknya ijin pabrik baru yang diberikan beberapa tahun lalu. Meskipun penjualan dalam negeri serta ekspor membaik di tahun ini, namun tingkat utilitas pabrik semen masih hanya 61% di semester 1-2021 yang berpedoman pada data asosiasi semen indonesia. Berarti berkisar 40% dari jumlah kapasitas produksi 116 juta ton per tahun yang tidak dikenakan". Kepada CNBC indonesia, selasa (14/9/2021).

Dikutip dari data asosiasi semen. indonesia total kapasitas .produksi semen .di indonesia telah sampai 116.301.480ton pertahun, sedangkan jumlah penjualan ekspor serta dalam negeri sekitar di angka 70 juta ton di tahun 2020. Sementara di semester1-2021 jumlah penjualan telah mencapai 35,72 ton, perkiraan asi, penjualan semen ekspor serta dalam negeri hingga akhir tahun mencapai 78 juta ton dengan tingkat utilisasi naik tipis 67,1%. (www.CNBCIndonesia.com) Maka dari itu peranan auditor sangat diperlukan dalam menghadapi situasi ini beberapa perusahaan bangkrut diakibatkan keadaan perusahaan yang kurang baik yang mengakibatkan auditor harus dibarikan opini going concern.

Melihat bagaimana auditor memberikan opini audit going concern di perusahaan yang sedang mengalami kondisi kurang baik, bila perusahaan diyakini tidak bisa menguatkan kelangsungan usahanya maka auditor akan memberikan opini audit todak going concern. Saat auditor memberikan opini audit going concern maka agen wajib bisa memberikan pertanggungjawaban kinerjanya pada principal. Permasalahan going concern ialah hal yang kompleks serta terus ada, karenanya dibutuhkan faktor-faktor sebagai tolak ukur yang pasti guna menetapkan status going concern di perusahaan. Untuk melihat kondisi perusahaan dan apakah ada pengaruh dengan kelangsungan usaha di perusahaan semen yang sudah didaftarkan dibursa efek indonesia.

Banyak penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan seperti dari Endrian. Zalogo, Yunus Putra Duho, Arie Pratania Putri (2022), Diah Lestari Raadhani (2018), Nurul Faiseh, Ghina Ariesta Susilo (2022), dan Yoga Adi Haryanto (2019). Namun semua penelitian ini bukan membahas .terkait. pengaruh .likuiditas, profitabilitas, dan, solvabilitas terhadap opini audit going concern. pada .perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa.Efek.lindonesia yang menjadi kebaruaran dalam penelitian ini yang belum pernah dilteliti sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan umum dalam .penelitian ini adalah .untuk melihat kondisi perusahaan dan apakah ada pengaruh dengan kelangsungan usaha di perusahaan semen yang sudah didaftarkan dibursa efek indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai penulis yakni metode kuantitatif. Metode kuantitatif menghimpun data numerik yang bisa dikategorikan, diukur ataupun diurutkan dengan analisis statistik, ini memberikan bantuan dengan mengungkap hubungan ataupun pola, serta guna membentuk generalisasi. Jenis penelitian ini bermanfaat guna mengetahui berapa banyak, seberapa sering, ataupun sejauh mana. Jonathan Sarwono (2022:17). Populasi yang dipakai di penelitian ini 6 perusahaan semen yang sudah didaftarkan di Bursa.Efek .Indonesia. Sampel yang dipakai di penelitian ini yakni 6 perusahaan semen yang sudah

didaftarkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, jadi total sampel dari penelitian ini yakni sejumlah 6 sampel. Adapun teknik .pengumpulan. data dalam penelitian. ini menggunakan. dokumentasii dan studi .pustaka. Teknik analisisi data dalam penelitian ini .menggunakan Statistiki Deskriptif , Analisis Regresi Logistik, Pengujian Keseluruhan iModel (Overalli Model Fitt), Uji Kelayakan Model. Regresi, Uji Koefisieni determinasi, Pengujian secara Parsial (Uji Wald) dan Pengujian secara Simultan (Uji Omnibus).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	36	.27	3.70	1.6708	.91933
Profitabilitas	36	-.45	1.07	.0930	.30320
Solvabilitas	36	.15	1.89	.6267	.41201
Opini going concern	36	.00	1.00	.7222	.45426
Valid N (listwise)	36				

Dapat dilihat dari tabel 1. diatas bisa dijelaskan total data (N) yang diuji sebanyak 36 data. Selama periode tahun 2017 sampai dengan 2022 diketahui jumlah minimum likuiditas sebesar 0,27. Jumlah maksimum likuiditas sebesar 3,70. Nilai rerata (mean) likuiditas sejumlah 1,6708 dengan standar deviasi sejumlah 0,91933. Selanjutnya jumlah minimum profitabilitas sejumlah -0,45. Jumlah maximum profitabilitas sebesar 1,07. Jumlah nilai rerata profitabilitas sejumlah 0,0930 dengan standar deviasi sejumlah 0,30320. Kemudian jumlah minimum solvabilitas sebesar 0,15. Jumlah maximum profitabilitas sebesar 1,89. Jumlah nilai rerata profitabilitas sejumlah 0,6267 dengan standar deviasi sejumlah 0,41201. Jumlah minimum opini audit going concern sejumlah 0. Jumlah maximum profitabilitas sejumlah 1. Jumlah nilai rerata profitabilitas sejumlah 0,7222 dengan standar deviasi sejumlah 0,45426.

## 2. Analisis Regresi Logistik

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald.	Df.	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Likuiditas	2.055	.968	4.508	1	.034	7.807
	Profitabilitas	-1.892	1.913	.979	1	.323	.151
	Solvabilitas	3.681	2.129	2.989	1	.084	39.684
	Constant	-4.101	2.231	3.377	1	.066	.017

## 3. Pengujian Keseluruhan Model (Overall Model Fitt)

Tabel 3. Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fitt) 1

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	42.573	.889
	2	42.541	.955
	3	42.541	.956

Tabel 4. Hasil Uji Keseluruhan Model ((Overall Model Fitt) 2

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>						
Iteration.	-2 Log likelihood.	Coefficients				
		Constant	Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas	
Step 1	1	35.886	-1.806	1.006	-.715	1.723
	2	34.153	-3.187	1.639	-1.403	2.885
	3	33.907	-3.934	1.979	-1.809	3.536
	4	33.899	-4.095	2.052	-1.890	3.676
	5	33.899	-4.101	2.055	-1.892	3.681
	6	33.899	-4.101	2.055	-1.892	3.681

Bisa terlihat dari Tabel 3 serta 4 memperlihatkan perbandingan antar nilai -2log likelihood blok pertama serta dengan nilai -2log likelihood blok kedua. Bisa terlihat dari tabel 3 bahwasanya -2 log likelihood awal di block 0 number = 0 memperlihatkan nilai -2 Log likelihood 42,541 serta di tabel 4 bahwasanya -2 log likelihood iakhir di block number. = 1 memperlihatkan nilai -2 Log likelihood 33,899. Dengan hasil itu bisa ditarik simpulan bahwasanya model regresi yang kedua lebih baik, sebab adanya penurunan nilai dari blok pertama ke blok kedua. Dengan adanya penurunan nilai tersebut memperlihatkan model

regresi logistik yang dipakai adalah baik ataupun model yang dihipotesiskan fit dengan data.

#### 4. Uji Kelayakani Model Regresii

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakani Model Regresii

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.434	7	.729

Dari hasil pengujian di tabel 5 tersebut dihasilkan Chi-square sejumlah 4,434 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,729 serta df 7. Sehingga hipotesis nol tidak bisa ditolak beserta mempunyai arti model ibisa memperkirakan nilai observasinyaai ataupun bisa dikatakan model bisa diterima sebab selaras dengan data iobservasinya .

#### 5. Uji Koefisien determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasiii

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	33.899 <sup>a</sup>	.213	.308

Sumber: data diolah SPSS 26, 2024

Didasarkan Tabel 6. bisa terlihat bahwasanya nilai istatistik Nagelkerke. R Square .0,308 ataupun 30,8% yang berarti nilai itu idiinterpretasikan sebagai kemampuani variabel solvabilitas, profitabilitas serta likuiditas saat memberikan pengaruh pada opini audit going concern sejumlah 30,8% sisanya 69,2% dijabarkan dari variabel-variabel ataupun faktor-faktor lain yang tidak ,diteliti pada penelitian ini.

#### 6. Pengujian secara Parsial (Uji Wald)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Wald)

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	Likuiditas	2.055	.968	4.508	1	.034	7.807
	Profitabilitas	-1.892	1.913	.979	1	.323	.151
	Solvabilitas	3.681	2.129	2.989	1	.084	39.684
	Constant	-4.101	2.231	3.377	1	.066	.017

## 7. Pengujian secara Simultan (Uji Omnibus)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan S (Uji Omnibus)

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square <sup>i</sup>	df	Sig.
	Step	8.642	3	.034
Step 1	Block	8.642	3	.034
	Model	8.642	3	.034

Bisa terlihat dari tabel 8 iOmnibus Tests .of Model Coefficientsi didapat hasil Chi-squarei 8,642 dengan nilai signifikan sejumlah  $0,034 < 0,05$  maka H4 diterima. Karenanya bisa ditarik simpulan bahwasanya secara simultan likuiditas, profitabilitas beserta solvabilitas memberikan pengaruh signifikan pada opini auditi going concern.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas Secara Parsial Pada Opini Audit Going Concern

Dari hasil pengujian di variabel likuiditas, bisa dirumuskan hipotesis pertama H1 = variabel likuiditas (X1) secara iparsial memberikan pengaruh di opini going concern di Perusahaan semen yang sudah didaftarkan pada BEI. Hasil uji wald (parsial) menghasilkan nilai signifikansi sejumlah  $0,034 < 0,05$  yang berarti H1 diterima. Hasil itu memperlihatkan bahwasanya likuiditas (X1) memberikan pengaruh pada opini auditi going concern. Nilai koefisien (B) sejumlah 2.055 memperlihatkan bahwasanya likuiditas memberikan pengaruh positif pada opini audit going concern. Karenanya bisa ditarik simpulan bahwasanya likuiditas memberikan pengaruh positif signifikan di opini audit going concern di semen yang sudah didaftarkan di Bursa iEfek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan guna pemenuhan kewajiban jangka pendek, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung mempunyai tingkat hutang yang rendah melakukan indikasi bahwasanya perusahaan itu bisa menggerakkan usahanya dengan baik sampai bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya, memakai kalimat lain makin tinggi likuiditas maka makin rendah kemungkinan memberikan opini going concern dari auditor.

#### Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Pada Opini Audit Going Concern

Dari hasil pengujian pada variabel profitabilitas, dapat dirumuskan hipotesis pertama H2= variabel profitabilitas (X2) secara parsial memberikan pengaruh di opini going concern pada Perusahaan semen yang sudah didaftarkan pada BEI. Hasil uji wald profitabilitas (X2) menghasilkan nilai signifikansi sejumlah  $0,151 > 0,05$  yang berarti H2 ditolak. Hasil tersebut

memperlihatkan bahwasanya profitabilitas (X2) tidak memberikan pengaruh pada opini audit going concern. Nilai koefisien (B) sejumlah -1,892 memperlihatkan bahwasanya profitabilitas tidak memberikan pengaruh negatif di opini audit going concern. Karenanya bisa ditarik simpulan bahwasanya profitabilitas tidak memberikan pengaruh negatif signifikan pada opini audit going concern di semen yang sudah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya kenaikan profit yang dihasilkan perusahaan tidak seimbang dengan menurunnya kewajiban yang perusahaan miliki. Lain daripada itu, auditor tidak hanya didasarkan di profitabilitas untuk mengeluarkan opini audit going concern, tetapi auditor juga akan mengetahui serta melakukan analisis semua rasio keuangan perusahaan guna menerbitkan opini audit going concern.

#### Pengaruh Solvabilitas Secara Parsial Pada Opini Audit Going Concern

Dari hasil pengujian pada variabel solvabilitas, dapat dirumuskan hipotesis pertama  $H_2 =$  variabel solvabilitas (X3) secara parsial memberikan pengaruh pada opini going concern di Perusahaan semen yang sudah didaftarkan pada BEI. Hasil uji wald parsial menunjukkan bahwa solvabilitas (X3) menghasilkan nilai signifikansi sejumlah  $0,084 < 0,05$  yang mempunyai arti  $H_3$  diterima. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya solvabilitas (X3) memberikan pengaruh pada opini audit going concern. Nilai koefisien (B) sejumlah 3,681 memperlihatkan bahwasanya solvabilitas memberikan pengaruh positif di opini audit going concern. Karenanya bisa ditarik simpulan bahwasanya solvabilitas memberikan pengaruh positif signifikan di opini audit going concern di perusahaan semen yang sudah didaftarkan pada BEI tahun 2017-2022.

Dari hasil penelitian bahwasanya makin besar solvabilitas yang perusahaan miliki maka auditor condong akan memberikan opini audit going concern. Solvabilitas yang tinggi memberikan arti bahwasanya makin banyak aset perusahaan yang diberikan dana dari pinjaman. Hal itu dijadikan perhatian untuk auditor sebab manajemen berupaya guna menaikkan aset perusahaan supaya bisa menarik kreditor serta investor sampai kemungkinan perusahaan guna melunasi aset-asetnya akan menjadi makin sulit. Karenanya auditor akan condong guna mengeluarkan opini audit going concern untuk solvabilitas yang naik.

## Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Secara Simultan Pada Opini Audit Going Concern

Dari hasil pengujian di variabel likuiditas, dapat dirumuskan hipotesis pertama H4= variabel likuiditas, profitabilitas serta solvabilitas (X4) secara parsial memberikan pengaruh secara simultan di opini going concern di Perusahaan semen yang sudah didaftarkan pada BEI. Hasil uji simultan Omnibus Tests of Model Coefficientsi didapat hasil Chi-square 8,642 dengan nilai signifikan sejumlah  $0,034 < 0,05$ . maka H4 diterima. Karenanya bisa ditarik simpulan bahwasanya secara simultan solvabilitas, profitabilitas serta likuiditas memberikan pengaruh signifikan di opini .audit going. concer. Dari uji koefisien determinasi dihasilkan nilai Nagelkerke .R Square 00,308 ataupun 30,8% yang. berarti nilai itu diinterpretasikan sebagai kemampuan. Variabel. solvabilitas, profitabilitas serta likuiditas dalam memberikan pengaruh pada opini audit going concern sejumlah 30,8% sisanya 69,2% dijabarkan variabel-variabel ataupun faktor lain/ yang .tidak diteliti di penelitian' ini.

### SIMPULAN

Didasarkan hasil penelitian serta pembahasan penelitian maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya likuiditas memberikan pengaruh positif signifikan pada opini audit going concern di semen yang sudah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, profitabilitas tidak memberikan pengaruh negatif signifikan pada opini audit going concern di semen yang telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, solvabilitas memberikan pengaruh positif signifikan di opini audit going concern di perusahaan semen yang sudah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, dan secara simultan likuiditas, profitabilitas serta solvabilitas memberikan pengaruh signifikan di opini audit going concern.

### DAFTAR PUSTAKA

- Diah Lestari Ramadhani. (n.d.). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas audit Terhadap Opini Audit Going Concern (studi Empiris pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 127-139.
- Endrian Zalogo , Yunus putra duho, Arie Pratania . (2022, januari). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Riset dan jurnal Akuntansi*, 6(1), 1101-1115.
- Jonathan Sarwono. (2022). Metodologi Enelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS.

Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Nurul Faiseh, Ghina Fitri Ariesta Susilo. (2022, jun). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. 1(no 2), 047-054.

Yoga Adi Haryanto. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Diponegoro journal of accounting , 08(no 04), 1-13.